



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA KULIAH MENULIS I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS ALMUSLIM

Nurmina¹⁾ dan Nurlaili²⁾

- 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen-Provinsi Aceh
 - 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen-Provinsi Aceh
- ^{*)}Email :minabahasa1885@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan dalam menulis bukan hanya dirasakan oleh para siswa, akan tetapi juga dirasakan oleh para mahasiswa di Universitas Almuslim. Kesulitan tersebut dirasakan pada saat pengembangan ide atau pokok pikiran menjadi tulisan yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurangnya minat mereka dalam menulis dan media pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga mereka tidak termotivasi dalam menulis. Di tangan canggihnya ilmu pengetahuan dan teknologi masalah tersebut masih juga dialami oleh mahasiswa. Ini merupakan hal yang tidak wajar dan perlu ditindaklanjuti. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif serta media pembelajaran yang menyenangkan. Implementasi *blended learning* merupakan pembelajaran inovatif di era 4.0. *Blenden learning* menggunakan ICT dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa menggunakan ICT dalam pembelajaran menulis I dan melatih kemandirian mahasiswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim, pada semester I, tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 18 mahasiswa. Data penelitian ini berupa data hasil belajar mahasiswa dan data hasil respon mahasiswa. Teknik penelitian yang digunakan berupa tes dan angket. Hasil penelitian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil implementasi *Blended Learning* pada mata kuliah Pembelajaran Menulis I pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa juga masih kurang, hanya beberapa mahasiswa yang menunjukkan hasil yang baik. Di sisi lain, implementasi *Blended Learning* pada mata kuliah Menulis menunjukkan hasil yang sangat baik, minat menulis mereka sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil angket respon mahasiswa. Penyebab hasil belajar mahasiswa melalui *blended learning* masih kurang dikarenakan mahasiswa masih belum terbiasa meng-akses e-learnin. E-learning adalah dunia baru bagi mereka yang masih semester 1. Selain itu, tempat tinggal mereka yang rata-rata di daerah sehingga sinyal internet sangat terbatas sehingga mereka sangat terkendala dalam meng-aksesnya.

Dengan adanya implementasi *blended learning* pada mata kuliah Menulis I akan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa sehingga mereka akan terbiasa menggunakan IT dalam perkuliahan dan minat menulis mereka meningkat.

Kata kunci : *Blended Learning*, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang lain seperti menyimak, berbicara, serta membaca. Kesulitan tersebut bukan hanya dirasakan oleh siswa atau pelajar, akan tetapi juga dirasakan oleh mahasiswa. Zainurrahman (2013:2) mengungkapkan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Dengan demikian, aktivitas menulis merupakan kegiatan yang sulit dilakukan, apalagi dalam menulis sebuah karya yang bersifat fakta dan ilmiah seperti menulis teks eksplanasi kompleks.

Kesulitan tersebut dirasakan pada saat pengembangan ide atau pokok pikiran menjadi tulisan yang baik dan benar. Byrne (1988:1) dalam Hidayatullah, mengatakan bahwa menulis tidak hanya membuat satu kalimat atau hanya beberapa hal yang tidak berhubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan yang lain, dan dalam gaya tertentu. Rangkaian kalimat itu bisa pendek, mungkin hanya dua atau tiga kalimat, tetapi kalimat itu diletakkan secara teratur dan berhubungan satu dengan yang lain, dan berbentuk kesatuan yang masuk akal. Karena hal tersebut banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan.

Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak ide, gagasan, pendapat, pikiran, perasaan, tentang apa yang akan ditulis. Walaupun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian, imajinasi, dan kreativitas penulis dalam

mengungkapkan gagasan. Oleh karena itu, butuh latihan untuk mengembangkan keterampilan menulis. Hal tersebut seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Donn Byrne (1988:1) "Menulis bukan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar "menuliskan" kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan dan mengatur.

Blended Learning merupakan salah satu model pembelajaran di abad 4.0. Menurut Graham, Allen dan Ure (2004:4) dalam Bonk dan Graham, *Blended learning* yaitu: 1) Kombinasi antara strategi pembelajaran, 2) Kombinasi antara metode pembelajaran, 3) Kombinasi antara *online learning* dengan pembelajaran tatap muka. Penerapan Blended learning pada perkuliahan mampu mengasah kemampuan dosen dalam penggunaan ICT dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Blended learning, ICT bukan hanya sebagai media pembelajaran, akan tetapi juga sebagai sumber belajar utama dalam belajar. Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan secara A sinkron dilakukan dengan menggunakan E-learning. E-learning ini sebagai media penyampaian materi yang digunakan dosen dalam menjalankan proses perkuliahan. Melalui E-learning ini dosen secara kreatif dapat menyampaikan materi perkuliahan dalam berbagai bentuk dan dapat memantau perkuliahan secara jarak jauh. Namun demikian, masih sangat sedikit pembelajaran yang dilakukan secara *e-learning* di negara kita. Hal ini seperti pernyataan Mohamad Nasir (2018: 5-6) "Saat ini, angka partisipasi kasar atau APK pendidikan tinggi baru 31,5%. Kenyataannya, jika pembelajaran hanya diterapkan secara konvensional, peningkatan APK hanya berkisar di 0,5%

per tahun. Namun dengan terobosan PJJ ini, diharapkan APK pendidikan tinggi mampu melesat mencapai 40% di tahun 2022-2023, asalkan PJJ dapat diakses oleh lebih banyak orang dan secara efektif diterapkan". Meskipun banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem elearning cenderung sama jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan elearning adalah dalam hal fleksibilitasnya (Herman 2013:1). Dengan adanya pembelajaran secara elearning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja oleh mahasiswa, materi juga dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia.

Selain itu, *Blended Learning* bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan dosen menggunakan ICT dalam pembelajaran, akan tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang literasi digital. Semua bahan materi yang diberikan disajikan secara online. Dengan demikian mahasiswa akan terlatih dalam mengakses internet sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hal tersebut, sudah selayaknya mahasiswa mahir dalam menggunakan ICT dalam proses perkuliahan. Kemampuan ICT yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut menjadi modal bagi mahasiswa sebagai guru masa depan, guru yang siap menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pembelajaran blended learning ini mengacu pada alur pembelajaran PEDATI yang dikemukakan oleh Chaeruman (2017:32),

yaitu alur pembelajaran PEDATI merupakan akronim dari **PE**lajari, **DA**lami, **TE**rapkan dan **evalusI** yang terdiri dari empat siklus, yaitu 1) pelajari (*learning*); 2) dalami (*deepening*); 3) terapkan (*applying*); dan 4) evaluasi (*measuring*).

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa menggunakan ICT dalam pembelajaran. Selain itu, juga untuk melatih kemandirian mahasiswa dalam belajar. Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini akan memberikan kontribusi yang sangat baik untuk mahasiswa, khususnya dalam mengembangkan keterampilan ICT mahasiswa dan melatih kemandirian mahasiswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil implementasi pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah pembelajaran Menulis I. Untuk mendapatkan data tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian yang dibutuhkan berupa data hasil belajar mahasiswa melalui *blended learning*, data hasil respons mahasiswa, serta data hasil wawancara mahasiswa. Data hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan menulis I dengan *blended learning*. Sementara angket dan wawancara digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran *blended learning*. Semua data tersebut diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Almuslim, semester I (satu) berjumlah 20 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan selama satu semester, yaitu pada tahun akademik

2019/2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes, angket, serta wawancara dengan beberapa mahasiswa. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Implementasi *Blended Learning* pada Mata Kuliah Menulis I Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim” dilaksanakan selama satu semester pada mahasiswa semester I tahun akademik 2019/2020. Penelitian ini merupakan hibah *Student Centure Learning* (SCL) yang dimenangkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim tahun 2019, yang dibiayai oleh Dirjen Belmawa Komenristekdikti. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan melalui pengembangan sumber daya dosen ke arah 4.0 dalam melakukan pengajaran. Dalam penelitian ini dosen melakukan perkuliahan berbasis ICT, yaitu dengan menggunakan *E-learning* sebagai sumber belajar maya. Oleh karena itu, untuk menghasilkan pembelajaran seperti yang diharapkan, penelitian ini dilaksanakan dengan tim mulai dari tahap persiapan, yaitu tahap perancangan bahan ajar atau materi ajar, tahap pelaksanaan, serta tahap observasi dan refleksi. Adapun hasil penelitian dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap persiapan menyusun perangkat pembelajaran dalam penelitian. Tahap perencanaan ini dilakukan selama 1 bulan sebelum pembelajaran dilakukan. Tahap perencanaan meliputi: penyusunan RPS, perumusan dan pemetaan capaian pembelajaran setiap pertemuan, pengelompokan materi perkuliahan sinkron dan asinkron, penyusunan materi

perkuliahan sinkron dan asinkron, selanjutnya penyusunan assesmen perkuliahan sinkron dan asinkron.

Setelah semua selesai disusun, tim peneliti mempersiapkan sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Semua dilakukan secara sempurna sehingga implementasinya berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

2. Tahap Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap pelaksanaan pembelajaran *blended learning* sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini, tim melakukan proses mengajar secara berkolaborasi. Tahap implementasi *blended learning* ini dilaksanakan dengan dua cara, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka atau sinkron dan pelaksanaan pembelajaran tidak langsung atau asinkron.

Pembelajaran langsung dilakukan dengan melakukan perkuliahan secara biasa atau secara tatap muka menggunakan model-model pembelajaran inovatif dengan menggunakan multi media seperti video pembelajaran untuk materi simulasi mengajar, film pendek untuk materi prosa dan drama, video animasi untuk materi apresiasi puisi. Selain itu, juga menggunakan media-media yang lain sebagai pendukung. Perkuliahan diikuti oleh mahasiswa dengan sangat aktif. Hal ini dikarenakan kuliah dilakukan secara bervariasi setiap pertemuan dengan model yang berbeda dan dilakukan secara individu dan kelompok. Sementara pembelajaran tidak langsung atau asinkron dilakukan dengan menggunakan *E-Learning*. Artinya, perkuliahan dilakukan dengan memberikan bahan berupa materi perkuliahan berupa power point, PDF, serta video, semua bahan materi tersebut diunggah pada wab *E-learning* <http://elearning.umuslim.ac.id/> pada mata kuliah Menulis I. Setiap

mahasiswa memiliki akun untuk mengakses wab *E-laerning* tersebut dan dapat diakses di mana saja. Pembelajaran dengan e-learning terkesan lebih menyenangkan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara jarak jauh tanpa harus tatap muka dan materi yang diberikan dalam berbagai bentuk seperti PPT, PDF, serta video. Dengan materi tersebut akan membantu mahasiswa dalam memahami setiap materi. Adapun aktivitas perkuliahan langsung terlihat seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Aktivitas Perkuliahan Langsung (sinkron)



Gambar 2. Aktivitas Perkuliahan Tidak Langsung (asinkron)

3. Hasil Belajar Mahasiswa

Untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar mahasiswa pada Pembelajaran Menulis I menggunakan *Blended Learning* peneliti memberikan tes. Tes diberikan secara langsung dan secara tidak langsung atau menggunakan *e-learning*. Adapun hasil salah satu tes yang telah diberikan secara sinkron adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Mahasiswa

No.	Nama	NPM	Nilai
1.	Rauzatul Jannah	1902040001	60
2.	Nurul Husna	1902040002	70
3.	Eliza Zuhra	1902040004	60
4.	Litan	1902040005	70
5.	Adha Maufida	1902040006	60
6.	Cut Marhamah	1902040007	40
7.	Farhati	1902040009	50
8.	Aulia Ulfa	1902040010	60
9.	Tutiawati	1902040011	80
10.	Diar Dayani	1902040012	60
11.	Fitria	1902040013	70
12.	Khairul Azmi	1902040014	80
13.	Rezi Saputra	1902040016	70
14.	Candra	1902040017	70
15.	Tasniati	1902040018	70
16.	Defri Abdullah	1902040019	90
17.	Simaharani	1902040020	80
18.	Ridho Alkendi	1902040021	60

Berdasarkan tabel hasil tes di atas menunjukkan bahwa hanya 10 orang mahasiswa atau 55,5% yang mendapat nilai di bawah rata-rata sementara 8 mahasiswa

atau 44,4% mendapat nilai di atas rata-rata. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa menggunakan *Blended Learning* masih kurang baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses e-learning. Mahasiswa masih banyak terkendala dalam *e-learning* karena mahasiswa masih menduduki semester 1. Mereka belum terbiasa menggunakan *e-learning*. Kekurangan tersebut terus diperbaiki pada pertemuan berikutnya melalui tugas, kuist, dan diskusi yang diberikan melalui e-learning.

4. Hasil Angket Respon Mahasiswa

Selain tes, peneliti juga memberikan angket kepada mahasiswa. Angket ini diberikan kepada semua mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran Menulis I yang bertujuan untuk melihat tanggapan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan menggunakan *blended learning*. Adapun hasil angket tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Respon Mahasiswa dalam

No	Pertanyaan	Persentasi	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda sudah pernah mengikuti perkuliahan menggunakan <i>blended learning</i> ?	100%	0%
2	Apakah <i>blended learning</i> merupakan sesuatu yang baru bagi Anda ?	89%	11%
3	Apakah <i>blended learning</i> cocok diterapkan dalam pembelajaran di zaman sekarang?	100%	0%
4	Apakah <i>blended learning</i> dapat memotivasi Anda dalam belajar ?	100%	0%
5	Apakah dengan <i>blended learning</i> dapat membantu Anda dalam mengembangkan kemampuan literasi digital Anda ?	100%	0%
6	Apakah Pembelajaran Menulis I menggunakan	100%	0%

	<i>blended learning</i> memudahkan Anda dalam memahami konsep-konsep keterampilan Menulis I?		
7	Apakah Pembelajaran Menulis I menggunakan <i>blended learning</i> membantu Anda dalam memecahkan masalah pembelajaran?	100%	0%
8	Apakah Pembelajaran Menulis I menggunakan <i>blended learning</i> menyenangkan?	100%	0%
9	Apakah Pembelajaran Menulis I menggunakan <i>blended learning</i> membantu Anda lebih mandiri dalam belajar ?	100%	0%
10	Apakah Anda senang jika <i>blended learning</i> diterapkan pada mata kuliah yang lain?	83%	16%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran Menulis I mendapat respon yang sangat positif dari mahasiswa. Hal ini dikarenakan menurut respon mahasiswa penggunaan *E-learning* sangat menyenangkan karena dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep Pembelajaran Menulis I, dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran. Selain itu, dengan *E-learning* mampu membiasakan mahasiswa belajar secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Blended Learning* pada mata kuliah Pembelajaran Menulis I pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim walaupun hasil belajar mahasiswa masih kurang, namun melalui hasil angket mahasiswa

memberikan respons yang sangat baik. Penyebab hasil belajar mahasiswa melalui blended dikarenakan mahasiswa masih belum terbiasa mengakses e-learning. E-learning adalah dunia baru bagi mereka yang masih semester 1. Karena hal tersebut mahasiswa masih kurang dalam hal e-learning. Dengan adanya implementasi *blended learning* pada mata kuliah Menulis I akan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa sehingga mereka akan terbiasa menggunakan IT dalam perkuliahan dan minat menulis mereka meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Almuslim dan kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim yang telah memberikan kepercayaan kepada saya sebagai salah satu pelaksana Hibah SCL ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada pihak ketua dan wakil ketua Hibah SCL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan hibah ini serta teman-teman yang terlibat dalam tim hibah SCL.

REFERENSI

- Bonk C. J. & Graham C. R, 2004. *Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions*. Handbook of blended learning: Global Perspectives, local designs. San Francisco, CA: Pfeiffer Publishing.
- Chaeruman, U. A . 2017. *PEDATI Model Desain Sistem Pembelajaran Blended (Panduan Merancang Mata Kuliah Daring SPADA Indonesia)*. Direktorat Pembelajaran Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi: Jakarta.

Herman, Dwi Surjono. (2013). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta. UNY Press

Hidayatullah, Syarif.2016."Pengembangan Keterampilan Menulis".
<https://wismasastra.wordpress.com/2016/01/02/pengembangan-keterampilan-menulis/>

Nasir, Mohamad. (2018). *Sambutan Puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018*. [online] tersedia di
<https://ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2018/04/SAMBUTANMENRIS-TEKDIKTI-2-MEI-18-final.pdf> [10 Februari 2019]

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.